

Panduan Belajar: Tujuh Prioritas Kehidupan

Panduan belajar ini dirancang untuk membantu keluarga dan kelompok pemahaman Alkitab dalam mendalami dan mendiskusikan konsep-konsep utama dari materi "Tujuh Prioritas Kehidupan". Melalui panduan ini, peserta diharapkan dapat mengevaluasi alokasi waktu, energi, dan prioritas hidup mereka berdasarkan prinsip-prinsip Alkitabiah dan tanggung jawab pribadi.

I. Ringkasan Konsep Utama

Prinsip "Tujuh Prioritas Kehidupan" lahir dari sebuah perenungan mendalam saat penulis berusia 20-an dalam perjalanan bus lintas negara bagian dari Dallas, Texas menuju Charlevoix, Michigan. Penulis menyadari pentingnya hidup yang bermakna, berdampak positif bagi orang lain, serta bebas dari penyesalan di akhir hayat.

Seluruh aktivitas dan tanggung jawab manusia dapat dikategorikan dan diurutkan ke dalam **tujuh hierarki prioritas** yang konstan dan tidak bergeser:

1. **Allah:** Hubungan rohani, pemahaman akan Allah, kehidupan kekal, dan alam spiritual (Keluaran 20:3; Markus 12:30).
2. **Karakter:** Pengembangan jati diri, tanggung jawab atas pilihan, perilaku, sikap, motif, dan pikiran pribadi (Matius 7:5).
3. **Keluarga:** Tanggung jawab langsung dalam pernikahan, pola asuh anak, dan sanak saudara seisi rumah (Yohanes 19:26-27; 1 Timotius 5:8).
4. **Teman, Kenalan, dan Pihak Berwenang:** Hubungan sosial luas, termasuk teman, pihak berwenang (majikan, pemimpin spiritual, pejabat pemerintah), hingga orang asing.
5. **Kesehatan:** Pola makan, olahraga, dan pengelolaan stres yang menjadi fondasi fisik sebelum melakukan pekerjaan.
6. **Pekerjaan, Tujuan, dan Nasib:** Aktivitas yang memberikan alasan dan tujuan hidup, termasuk karier, hobi, dan upaya kreatif.
7. **Keuangan dan Harta Benda:** Sarana pendukung (bukan tujuan utama) berupa materi, rumah, atau kendaraan untuk menopang tanggung jawab hidup yang lebih tinggi.

II. Bahan Diskusi Kelompok & Keluarga

Gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk memicu diskusi yang mendalam dalam kelompok sel atau persekutuan keluarga:

A. Evaluasi Diri dan Refleksi Tujuan Hidup

1. Penulis merasa perlu mengategorikan hidupnya agar tidak mengakhiri hidup dengan penyesalan. Mengapa penting bagi kita untuk berhenti sejenak dari kesibukan dan mengevaluasi seluruh aktivitas harian kita?
2. Bagaimana cara kita membedakan antara kegiatan yang bernilai jangka panjang dengan kegiatan yang menyia-nyiakan waktu serta energi?

B. Memahami Urutan Prioritas

1. **Mengapa Allah harus menjadi prioritas nomor satu?** Apa dampaknya terhadap cara kita memandang seluruh area kehidupan lainnya jika hubungan kita dengan Allah menjadi fondasi utama?
2. **Mengapa Karakter diletakkan sebelum Keluarga dan Hubungan Sosial?** Bacalah Matius 7:5. Bagaimana pembenahan karakter diri memengaruhi kemampuan kita dalam memimpin atau melayani keluarga dan sesama?
3. **Bagaimana Alkitab memandang tanggung jawab terhadap Keluarga?** Renungkan 1 Timotius 5:8 dan tindakan Yesus di kayu salib saat menyerahkan ibu-Nya kepada Yohanes (Yohanes 19:26-27). Apa artinya jika seseorang mengabaikan keluarganya demi pelayanan atau pekerjaan?
4. **Kesehatan vs Pekerjaan:** Mengapa kesehatan fisik berada di tingkat yang lebih tinggi daripada pekerjaan dan karier? Apa konsekuensinya jika seseorang mengorbankan kesehatannya demi mengejar pekerjaan?
5. **Peran Keuangan dan Harta Benda:** Teks menyebutkan bahwa uang dan harta bukanlah tujuan utama, melainkan "sarana pendukung". Bagaimana sikap mental yang benar dalam memandang kekayaan agar tidak menggeser posisi Allah dan Keluarga?

III. Kuis Pemahaman (Quiz)

Bagian 1: Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat berdasarkan teks!

1. Di mana penulis mulai merenungkan dan menyusun ketujuh prioritas kehidupan tersebut? a. Dalam kelas master gitar klasik di Charlevoix, Michigan. b. Di dalam bus perjalanan dari Dallas, Texas menuju Michigan. c. Saat mengajar musik di ladang gandum Texas. d. Di gereja saat mendengarkan khotbah tentang Kitab Keluaran.
2. Menurut teks, dasar hukum paling utama yang mendasari meletakkan "Allah" sebagai prioritas pertama adalah... a. "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku" dan hukum mengasihi Allah dengan segenap hati. b. Kewajiban memberikan persembahan harta benda. c. Perintah untuk bekerja keras setiap pagi. d. Larangan untuk berinteraksi dengan pihak berwenang.
3. Mengapa pengembangan "Karakter" menjadi prioritas kedua sebelum hubungan dengan sesama? a. Karena karakter menentukan besarnya pendapatan finansial seseorang. b. Karena pada akhirnya setiap orang bertanggung jawab penuh atas pilihan dan perilakunya sendiri. c. Karena keluarga tidak memerlukan perhatian jika karakter seseorang sudah baik. d. Karena karakter hanya berkaitan dengan pencapaian karier dan hobi.
4. Ayat Alkitab yang digunakan untuk mempertegas kerasnya teguran bagi orang yang tidak memelihara keluarganya sendiri adalah... a. Markus 12:30 b. Matius 7:5 c. 1 Timotius 5:8 d. Keluaran 20:3
5. Apa fungsi utama dari "Keuangan dan Harta Benda" menurut kerangka prioritas kehidupan? a. Sebagai sasaran utama yang harus diperjuangkan sepanjang hidup. b. Sebagai indikator tunggal keberhasilan rohani seseorang. c. Sebagai sarana pendukung untuk memenuhi tujuan dan tanggung jawab yang lebih penting. d. Sebagai pengganti peran kesehatan dan pekerjaan dalam mencapai tujuan hidup.

Bagian 2: Isian Singkat & Pertanyaan Esai

1. Sebutkan urutan lengkap dari **Tujuh Prioritas Kehidupan** secara berurutan dari yang paling utama hingga yang terakhir!

2. Mengapa pekerjaan, hobi, dan upaya kreatif dimasukkan ke dalam kategori prioritas keenam?
3. Sebutkan contoh hubungan atau interaksi sosial yang termasuk dalam kategori prioritas keempat (Teman, Kenalan, dan Pihak Berwenang)!

IV. Kunci Jawaban Kuis

Kunci Jawaban Bagian 1 (Pilihan Ganda)

1. **b. Di dalam bus perjalanan dari Dallas, Texas menuju Michigan.** *(Sumber: Perjalanan lintas negara bagian saat berusia 20-an).*
2. **a. "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku" dan hukum mengasihi Allah dengan segenap hati.** *(Sumber: Memutip Keluaran 20:3 dan Markus 12:30).*
3. **b. Karena pada akhirnya setiap orang bertanggung jawab penuh atas pilihan dan perilakunya sendiri.** *(Sumber: Pembahasan kategori Karakter & Matius 7:5).*
4. **c. 1 Timotius 5:8** *(Sumber: Teks menyatakan orang yang tidak memelihara seisi rumahnya lebih buruk dari orang tidak beriman).*
5. **c. Sebagai sarana pendukung untuk memenuhi tujuan dan tanggung jawab yang lebih penting.** *(Sumber: Kategori 7 Keuangan dan Harta Benda).*

Kunci Jawaban Bagian 2 (Isian Singkat & Esai)

1. **Urutan 7 Prioritas Kehidupan:**
 1. Allah
 2. Karakter
 3. Keluarga
 4. Teman, Kenalan, dan Pihak Berwenang
 5. Kesehatan
 6. Pekerjaan, Tujuan, dan Nasib
 7. Keuangan dan Harta Benda

2. **Alasan Pekerjaan/Tujuan di Urutan 6:** Kategori ini penting karena mencakup kegiatan yang memberi tujuan hidup dan alasan untuk bangun setiap pagi (kreativitas, karier, hobi), namun posisinya berada di bawah kesehatan dan hubungan manusia karena kesehatan diperlukan agar dapat bekerja secara efektif.
3. **Contoh Interaksi Kategori 4:** Perjumpaan umum dengan orang tidak dikenal, teman, kenalan, serta pihak berwenang seperti majikan, pemimpin spiritual, dan pejabat pemerintah.

V. Glosarium

Berikut adalah definisi istilah-istilah kunci yang digunakan di dalam materi pelajaran ini berdasarkan konteks teks:

Istilah	Definisi / Makna Konseptual
Prioritas Kehidupan	Urutan tingkat kepentingan dan manfaat jangka panjang dari berbagai kegiatan serta tanggung jawab pribadi dalam hidup manusia.
Karakter	Identitas diri, kekuatan kepribadian, serta kesadaran dan tanggung jawab penuh atas pilihan, perilaku, sikap, motif, dan pikiran pribadi.
Tanggung Jawab Pribadi	Kesadaran bahwa setiap individu harus mempertanggungjawabkan pilihan hidupnya sendiri di hadapan Allah tanpa menyalahkan orang lain.
Pihak Berwenang	Individu atau lembaga yang memegang kekuasaan atas orang lain, termasuk majikan (pemberi kerja), pemimpin spiritual, dan pejabat pemerintah.
Sarana Pendukung	Fungsi keuangan, materi, dan harta benda yang bertindak sebagai sumber daya untuk menopang kewajiban hidup yang lebih bernilai, bukan sebagai sasaran akhir.
Balok dan Selumbar	Kiasan Alkitabiah (Matius 7:5) yang menekankan pentingnya membereskan kesalahan atau karakter diri sendiri terlebih dahulu sebelum mengkritik atau membenahi orang lain.